

## Evaluasi efisiensi alat berat pekerjaan pengaspalan proyek jalan

F.X. Joko Purwanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=96706&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### ABSTRAK

Pada proyek-proyek pembanunan jalan., seperti kita ketahui bahwa tidak bisa dilepaskan dari aspek alat berat. Alat berat utama yang digunakan untuk pekerjaan jalan, dan khususnya pekerjaan pengaspalan meliputi 1 Asphalt Mixing Plant (AMP), Wheel Loader, Asphalt Finisher, Tandem Roller, Pneumatic Tire Roller, Dump Truck. Dan jenis alat berat lainnya sebagai pelengkap, yang dibutuhkan sesuai dengan jenis pekerjaan yang akan dikerjakan i \_

Untuk proyek jalan skala besar dan multi years, penulis mengecualikannya karena untuk proyek-proyek besar dan multi years tersebut pada umumnya pihak Pemberi Tugas mengharuskan setiap kontraktor pelaksana menyediakan alat sendiri untuk proyeknya sendiri Berbeda dengan proyek-proyek yang akan dianalisis oleh Penulis didalam tulisan ini, yaitu proyek-nya banyak, terdiri dari 6 (enam) paket proyek yang akan di-analisis pada tahun anggaran 1998! 1999, dan waktu penyelesaiannya relatif pendek yaitu kurang lebih 5 (lima) bulan saja. Untuk proyek-proyek seperti disebutkan ini, Pembeli Tugas tidak mengharuskan menyediakan alat berat khusus untuk proyek-nya masing-masing, tapi dapat menggunakan alat berat milik kontraktor lain. Masalahnya disini, adalah, AMP yang dipakai hanya 1 unit, proyeknya 6 paket dengan lokasi yang menyebar yang berarti variabel jarak perlu mendapat analisis khusus dalam operasi alat berat, karena hal ini merupakan faktor yang ikut menentukan terhadap efisiensi dan biaya alat berat, volume pekerjaan masing-masing paket berbeda, pernilik AMP juga mengerjakan proyeknya sendiri, dengan kondisi seperti ini, apakah dengan kapasitas 1 unit AMP tersebut akan mampu mengerjakan total volume pekerjaan semua paket itu dengan waktu yang tersedia, demikian juga alat berat lain yang harus menyertainya, bagaimana mengatur dan menempatkan alat berat tersebut pada proyek-proyek yang memerlukannya.

Untuk menangani proyek-proyek seperti ini, penulis mencoba mengadakan pendekatan efisiensi alat berat sebagai solusi-nya dilapangan dan analisis pengaruh jarak. Hasil analisis ini, dapat dijadikan sumbangan pemikiran bagi Pemilik Proyek untuk masa-masa yang akan datang untuk kondisi proyek yang serupa. Penulis melakukan penelitian ini pada proyek selector jalan kota di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang.

Evaluasi efisiensi., FX Koko Purwanto, FTUI, 2000